

Pentingnya Perencanaan Keuangan untuk Menjamin Keseimbangan Antara Pendapatan dan Pengeluaran

Anike Putri, Azwani Aulia, Hesti Hesnawati Sulaksana, Indriani Rahmawati, Sinta Sukma Watini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email: anikeputri@unibi.ac.id.

Abstrak

Perencanaan keuangan membantu seseorang untuk mengetahui skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, selain itu juga membantu untuk mencapai tujuan keuangannya. Tidak adanya perencanaan keuangan, dan dengan didorong perilaku yang konsumtif masyarakat akan menjadi salah satu masalah dalam pengelolaan keuangannya, sehingga beberapa dari masyarakat tersebut tidak dapat membedakan antara kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder di dalam kehidupannya. Dengan adanya perencanaan keuangan, seseorang dapat memantau pengeluaran yang terlalu besar akibat hal yang tidak dibutuhkan atau didasari karena keinginan. Selain itu, dapat membantu menghitung berapa besar uang dan waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan keuangan. Kemudian perencanaan keuangan juga memberikan gambaran yang jelas akan finansial seseorang, dan agar dapat menghindari terjebak dalam gaya hidup yang overspending atau membelanjakan uang melebihi apa yang dibutuhkan dan melebihi penghasilan (besar pasak daripada tiang). Selain merencanakan keuangan, mengelola keuangan sama pentingnya dalam menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran. Terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengelola keuangan, yaitu membuat catatan keuangan, membuat anggaran bulanan, utamakan membayar utang atau cicilan atau kredit jika ada, menentukan jumlah atau nilai dari dana darurat dan mulai mengumpulkannya, dan yang terakhir adalah miliki asuransi kesehatan dan jiwa.

Kata Kunci: Perencanaan Keuangan, Pendapatan, Pengeluaran

Abstract

Financial planning helps someone to know the priority scale in meeting daily needs, besides that it also helps to achieve their financial goals. The absence of financial planning, and driven by people's consumerist behavior, will become a problem in managing their finances, so that some people cannot differentiate between primary needs and secondary needs in their lives. With financial planning, a person can monitor expenses that are too large due to things that are not needed or based on desires. In addition, it can help calculate how much money and time is needed to achieve financial goals. Then financial planning also provides a clear picture of a person's finances, and can avoid being trapped in a lifestyle that overspends or spends more than what is needed and exceeds income (a peg rather than a pole). Apart from planning finances, managing finances is equally important in balancing income and expenses. There are things that need to be considered in managing finances, namely making financial records, making a monthly budget, prioritizing paying debts or installments or credit if any, determining the amount or value of emergency funds and starting to collect them, and lastly, have health and life insurance.

Keywords: Financial Planning, Revenues, Expenses

1 PENDAHULUAN

Uang merupakan salah satu benda yang penting di dalam kehidupan manusia, karena jika seseorang memiliki uang maka seseorang tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Bahkan salah satu alasan terbesar seseorang mencari pekerjaan dan bekerja dengan keras adalah untuk mendapatkan uang. Selain bekerja, terdapat cara lain yang dapat dilakukan seseorang untuk mendapatkan uang agar mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Akan tetapi, selain cara bagaimana mendapatkan uang tersebut, belajar bagaimana mengelola keuangan juga sangat perlu diperhatikan.

Dalam kehidupan sehari-hari, sering kali terjadi masalah yang dihadapi oleh masyarakat mengenai keuangan. Beberapa masyarakat pernah mengalami yang namanya krisis keuangan, contoh yang sering terjadi adalah selalu merasa kurang dengan penghasilannya dalam sebulan. Krisis keuangan pada umumnya terjadi bukan karena kurangnya penghasilan, tetapi karena pengelolaan keuangannya yang tidak tepat.

Mengelola keuangan pribadi merupakan suatu keharusan yang dilakukan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, agar mampu menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, agar mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan agar tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Dengan mengimplementasikan cara pengelolaan keuangan yang tepat, diharapkan masyarakat mampu mendapatkan manfaat dari uang yang dimilikinya pada saat ini, sehingga pada akhirnya dapat bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Namun dalam melakukan pengelolaan keuangan, baik pribadi maupun rumah tangga bukanlah hal yang mudah, karena kemungkinan ditemuinya kesulitan yang akan dihadapi. Pada umumnya kesulitan yang mungkin terjadi dalam melakukan pengelolaan keuangan adalah perilaku konsumtif dikalangan masyarakat. Perilaku konsumtif mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi barang dan jasa secara berlebihan tanpa memerhatikan lagi skala prioritas.

Dalam jangka waktu sebulan, masyarakat rata-rata tidak memiliki rencana kebutuhan atau keperluan yang harus dibeli. Kebutuhan serta keperluan yang serba mendadak dan tidak ada lagi skala prioritas. Selain itu, budaya menabung masyarakat juga rendah. Hal-hal tersebut mengakibatkan masyarakat mengalami masalah keuangan dan harus menutupi kekurangan tersebut dengan cara kredit.

Pada umumnya selama ini masyarakat masih belum paham mengenai pentingnya melakukan perencanaan keuangan, dan cara dalam melakukan pengelolaan keuangan secara tepat, karena kemungkinan kurangnya edukasi dan kesadaran masyarakat itu sendiri mengenai pentingnya pengelolaan keuangan. Selain itu, perilaku konsumtif masyarakat juga menjadi salah satu masalah dalam pengelolaan keuangannya, sehingga beberapa dari masyarakat tersebut tidak dapat membedakan antara kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder di dalam kehidupannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka kami selaku para akademisi ingin mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi dengan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dalam bentuk pelatihan dengan tujuan agar para peserta pelatihan yaitu para Guru TK dapat melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang tepat. Kegiatan yang akan kami selenggarakan berjudul **“Pentingnya Perencanaan Keuangan untuk Menjamin Keseimbangan antara Pendapatan dan Pengeluaran”**.

2 METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim Pelaksana melakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap 1 – Survei Peserta PkM.
2. Tahap 2 – Pembuatan materi sesuai kebutuhan Peserta PkM.
3. Tahap 3 – Sosialisasi materi secara online kepada Peserta PkM.

Pengabdian kepada masyarakat ini mengusung tema “Pentingnya Perencanaan Keuangan untuk Menjamin Keseimbangan

antara Pendapatan dan Pengeluaran” yang dilakukan secara online pada hari Selasa 6 April 2021, yang diikuti oleh para Guru TK dalam Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak dapat diukur secara objektif, melainkan diukur secara subjektif berdasarkan review dan feedback dari peserta. Keaktifan dan partisipasi peserta dapat dikatakan baik. Hal ini dilihat dari simulasi proses menyusun perencanaan keuangan, serta proses mengelola keuangan. Simulasi yang dilakukan dapat dilihat dari pemahaman peserta dalam mengimplementasikan materi yang telah diberikan selama seminar. Kemudian partisipasi dapat dilihat dari keseriusan peserta dalam melakukan sesi tanya jawab, sehingga kegiatan seminar layaknya kegiatan diskusi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan kontribusi kepada para Guru TK dalam Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia agar dapat merencanakan dan mengelola keuangan pribadi atau rumah tangga yang tepat. Berdasarkan hasil survei melalui Sekretaris Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia Kota Bandung menyatakan bahwa permasalahan yang umum dihadapi oleh para Guru TK yang mayoritas adalah seorang Ibu Rumah Tangga ini adalah ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, di mana pengeluaran lebih besar daripada pendapatan, hal ini diakibatkan karena kekurangpahaman para Guru TK dalam merencanakan dan mengelola keuangannya. Maka dari itu, berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman mengenai penyusunan perencanaan keuangan pribadi atau rumah tangga yang tepat.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pribadi atau rumah tangga yang tepat.

4 SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada para Guru TK dalam Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia mengenai perencanaan keuangan pribadi atau rumah tangga yang tepat.
2. Dapat memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada para Guru TK dalam Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia mengenai pengelolaan keuangan pribadi atau rumah tangga yang tepat.
3. Para Guru TK dalam Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia dapat memahami pentingnya perencanaan keuangan, dan mampu merancang perencanaan keuangan pribadi atau rumah tangga yang tepat.
4. Para Guru TK dalam Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia dapat memahami dan mampu mengelola keuangan pribadi atau rumah tangga yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Financial Planning Standard Board
(www.fbsp.org)
- Financial Planning Standard Board Indonesia
(www.fpsbindonesia.net)
- Ghozie, Prita Hapsari. 2014. *Make It Happen* (Buku Pintar Rencana Keuangan Untuk Mewujudkan Mimpi). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kapoor, Jack R. Dlabay, Les R. and Robert J. Hughes. 2004. *Personal Finance*. 7th Eds. McGraw Hill.